

What??

The FAA Trails Indonesia in Understanding the Impact of Aircraft Noise

Kevin Terrell
April 2020



Indonesia, with GDP per capita that is 7% of the US, has a residential area noise limit 10x lower than the US

Appendix I: Regulation of the State Minister of the Environment
 25 November 1996

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR : KEP-48/MENLH/11/1996
TANGGAL : 25 NOPEMBER 1996

BAKU TINGKAT KEBISINGAN

		Noise Level
Peruntukan Kawasan/ Lingkungan Kegiatan		Tingkat kebisingan DB (A)
a. Peruntukan kawasan	Area designation	
1. Perumahan dan pemukiman	Residential	55
2. Perdagangan dan Jasa	Commercial	70
3. Perkantoran dan Perdagangan	Office	65
4. Ruang Terbuka Hijau	Open Green Space	50
5. Industri	Industrial	70
6. Pemerintahan dan Fasilitas Umum	Government/Public	60
7. Rekreasi	Recreational	70
8. Khusus:	Special areas	
- Bandar udara ^{*)}	- Airport	
- Stasiun Kereta Api ^{*)}	- Railway Station	
- Pelabuhan Laut	- Sea Port	70
- Cagar Budaya	- Cultural Heritage	60
b. Lingkungan Kegiatan	Activities	
1. Rumah Sakit atau sejenisnya	Hospitals and similar	55
2. Sekolah atau sejenisnya	Schools and similar	55
3. tempat ibadah atau sejenisnya	Places of worship and similar	55

The acceptable amount of aircraft noise in a residential area in Indonesia is equivalent to 55 dB DNL – or 10x less than the 65 dB DNL limit the FAA uses in the US. If we use DNL, we should at least be as safe as Indonesia, and use 55 dB DNL to assess the impact of aircraft noise

Indonesia has been ahead of the US on aircraft noise pollution for nearly 25 years

Appendix I: Regulation of the State Minister of the Environment
25 November 1996

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR : KEP-48/MENLH/11/1996
TANGGAL : 25 NOPEMBER 1996

In fact, Indonesia has had a more citizen-centric understanding of noise pollution than the US for nearly 25 years

BAKU TINGKAT KEBISINGAN

		Noise Level
Peruntukan Kawasan/ Lingkungan Kegiatan		Tingkat kebisingan DB (A)
a. Peruntukan kawasan	Area designation	
1. Perumahan dan pemukiman	Residential	55
2. Perdagangan dan Jasa	Commercial	70
3. Perkantoran dan Perdagangan	Office	65
4. Ruang Terbuka Hijau	Open Green Space	50
5. Industri	Industrial	70
6. Pemerintahan dan Fasilitas Umum	Government/Public	60
7. Rekreasi	Recreational	70
8. Khusus:	Special areas	
- Bandar udara *)	- Airport	
- Stasiun Kereta Api *)	- Railway Station	
- Pelabuhan Laut	- Sea Port	70
- Cagar Budaya	- Cultural Heritage	60
b. Lingkungan Kegiatan	Activities	
1. Rumah Sakit atau sejenisnya	Hospitals and similar	55
2. Sekolah atau sejenisnya	Schools and similar	55
3. tempat ibadah atau sejenisnya	Places of worship and similar	55

The acceptable amount of aircraft noise in a residential area in Indonesia is equivalent to 55 dB DNL – or 10x less than the 65 dB DNL limit the FAA uses in the US. If we use DNL, we should at least be as safe as Indonesia, and use 55 dB DNL to assess the impact of aircraft noise

Indonesia understands the impact of aircraft noise on children and education. Why do we lag Indonesia?

Appendix I: Regulation of the State Minister of the Environment
25 November 1996

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR : KEP-48/MENLH/11/1996
TANGGAL : 25 NOPEMBER 1996

BAKU TINGKAT KEBISINGAN

		Noise Level
Peruntukan Kawasan/ Lingkungan Kegiatan		Tingkat kebisingan DB (A)
a. Peruntukan kawasan	Area designation	
1. Perumahan dan pemukiman	Residential	55
2. Perdagangan dan Jasa	Commercial	70
3. Perkantoran dan Perdagangan	Office	65
4. Ruang Terbuka Hijau	Open Green Space	50
5. Industri	Industrial	70
6. Pemerintahan dan Fasilitas Umum	Government/Public	60
7. Rekreasi	Recreational	70
8. Khusus:	Special areas	
- Bandar udara *)	- Airport	
- Stasiun Kereta Api *)	- Railway Station	
- Pelabuhan Laut	- Sea Port	70
- Cagar Budaya	- Cultural Heritage	60
b. Lingkungan Kegiatan	Activities	
1. Rumah Sakit atau sejenisnya	Hospitals and similar	55
2. Sekolah atau sejenisnya	Schools and similar	55
3. tempat ibadah atau sejenisnya	Places of worship and similar	55

Indonesia has a more citizen-centric understanding of noise pollution than does the US, and has been that way for nearly 25 years

The acceptable amount of aircraft noise in a residential area in Indonesia is equivalent to 55 dB DNL – or 10x less than the 65 dB DNL limit the FAA uses in the US. If we use DNL, we should at least be as safe as Indonesia, and use 55 dB DNL to assess the impact of aircraft noise

Indonesia knows children require a quiet environment to be healthy, and to learn. Why does the US trail Indonesia in child health & education values?

Indonesia has led the US in understanding the impact of aircraft noise on citizens for nearly 25 years. Why?

Appendix I: Regulation of the State Minister of the Environment
25 November 1996

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR : KEP-48/MENLH/11/1996
TANGGAL : 25 NOPEMBER 1996

Indonesia has a more citizen-centric understanding of noise pollution than does the US, and has been that way for nearly 25 years

BAKU TINGKAT KEBISINGAN

		Noise Level
Peruntukan Kawasan/ Lingkungan Kegiatan		Tingkat kebisingan DB (A)
a. Peruntukan kawasan	Area designation	
1. Perumahan dan pemukiman	Residential	55
2. Perdagangan dan Jasa	Commercial	70
3. Perkantoran dan Perdagangan	Office	65
4. Ruang Terbuka Hijau	Open Green Space	50
5. Industri	Industrial	70
6. Pemerintahan dan Fasilitas Umum	Government/Public	60
7. Rekreasi	Recreational	70
8. Khusus:	Special areas	
- Bandar udara *)	- Airport	
- Stasiun Kereta Api *)	- Railway Station	
- Pelabuhan Laut	- Sea Port	70
- Cagar Budaya	- Cultural Heritage	60
b. Lingkungan Kegiatan	Activities	
1. Rumah Sakit atau sejenisnya	Hospitals and similar	55
2. Sekolah atau sejenisnya	Schools and similar	55
3. tempat ibadah atau sejenisnya	Places of worship and similar	55

The acceptable amount of aircraft noise in a residential area in Indonesia is equivalent to 55 dB DNL – or 10x less than the 65 dB DNL limit the FAA uses in the US. If we use DNL, we should at least be as safe as Indonesia, and use 55 dB DNL to assess the impact of aircraft noise

Indonesia knows children require a quiet environment to be healthy, and to learn. Why does the US trail Indonesia in child health & education values?

Contact information and additional reports



Contact:

Kevin Terrell

kevin@KatanaCommunity.com

www.KatanaCommunity.com

Co-Founder MSP FairSkies Coalition

 Katana Community

 @poebel



 MSP Fair Skies

 @MSPFairSkies